**PARTISIPASI MAHASISWA DALAM MENGISI WAKTU LUANG PADA
ORGANISASI GERAKAN MAHASISWA KRISTEN INDONESIA
CABANG PEKANBARU**

Oleh: Shelin Krismonika Simanjuntak

shelinsimanjuntak17@gmail.com

Dosen Pembimbing: Siti Sofro Sidiq

(sitisofrosidiq@lecturer.unri.ac.id)

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jalan.H.R.Soebrantas Km 12,5, Simpang Baru
Pekanbaru Riau 28293-Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi mahasiswa dalam mengisi waktu luang, serta ingin mengetahui manfaat dan kerugian dalam berpartisipasi. Penelitian ini menggunakan metode Total sampling (sensus) dengan jumlah 97 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi mahasiswa dalam mengisi waktu luang di kaji dalam 3 aspek yaitu, 1)Keterlibatan mental dan perasaan yakni sebanyak 86 mahasiswa GMKI memiliki partisipasi yang tinggi, dan sebanyak 11 mahasiswa memiliki partisipasi yang sedang, sementara untuk partisipasi rendah dalam keterlibatan mental dan perasaan tidak ada, 2)Ketelibanan rasa senang dan sukarela yakni sebanyak 92 mahasiswa GMKI memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dan sebanyak 5 mahasiswa memiliki partisipasi yang sedang, sementara untuk partisipasi yang rendah dalam keterlibatan rasa senang dan sukarela tidak ada, 3)Keterlibatan rasa tanggung jawab yakni sebanyak 67 mahasiswa memiliki partisipasi yang tinggi dan sebanyak 30 mahasiswa memiliki partisipasi sedang, sementara partisipasi yang rendah dalam keterlibatan rasa tanggung jawab tidak ada. Sementara untuk manfaat dan kerugian dalam berpartisipasi pada keterlibatan mental dan perasaan sangat bermanfaat bagi mereka, karena dengan mengikuti ibadah serta melayani di ibadah tersebut semakin mengembangkan talenta mereka, pada keterlibatan rasa senang dan sukarela juga bermanfaat pada mereka, karena relasi dan pengetahuan mereka semakin bertambah dan dapat berguna bagi mereka, meskipun dengan banyaknya kegiatan dan membuat jadwal istirahat mereka berkurang namun keterlibatan rasa tanggung jawab dalam manajemen waktu akan sangat bermanfaat, karena sangat membantu agar perkuliahan dan organisasi tetap berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Mahasiswa GMKI, Partisipasi, Organisasi, Waktu Luang

***STUDENT PARTICIPATION IN SPENDING FREE TIME AT INDONESIAN
CHRISTIAN STUDENT MOVEMENT IN PEKANBARU***

**By Shelin Krismonika Simanjuntak
(shelinsimanjuntak17@gmail.com)
Supervisor: Siti Sofro Sidiq
(sitisofrosidiq@lecturer.unri.ac.id)**

*Departement of Sociology Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Riau
Campus of Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5, Simpang Baru
Pekanbaru Riau 28293-Telp/Fax. 0761-63277*

ABSTRACT

This study aims to determine the participation of students in their spare time, and wants to know the benefits and disadvantages in participating. This study uses a total-sampling method (census) with a total of 97 respondents. The results of this study indicate that the form of student participation in filling leisure time is assessed in 3 aspects, namely, 1) Mental involvement and feelings as it is shown that 86 GMKI students have high participation, and all students have moderate participation, while there are no mental involvement and feelings in low participation 2) involvement of pleasure and voluntary feeling namely 92 GMKI students have a high level of participation, 5 students have moderate participation, and there are no involvement of pleasure and voluntary in low participation, 3) responsibility involvement where 67 students have high participation, 30 students have moderate participation, but in low participation, the sense of responsibility does not exist. While the benefits of participating in mental involvement and feelings are very beneficial for them, because by attending worship and serving at the service, they can develop their talents, being happy and voluntary is also beneficial to them, because their relationships and knowledge increase and can be useful for them, even though with so much activities can reduce their spare time but in contrary their sense of responsibility to manage time will be very useful, because it is very helpful when they have to manage their lectures and organization activities in a good way,

Keywords: GMKI College Students, Participation, Organization, Free time.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu wadah dimana seorang mahasiswa atau mahasiswi dibentuk menjadi seseorang yang lebih baik atau unggul serta mampu memberikan pemikiran-pemikiran atau pun kontribusi lain yang signifikan untuk majunya suatu negara. Ada berbagai macam cara yang dapat ditempuh untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, salah satunya dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan mahasiswa yang diperkirakan mampu meningkatkan pemikiran yang lebih kritis, meningkatkan bakat, kekreatifan, inovatif, serta produktif melalui minat-minat yang dimiliki mahasiswa tersebut. Itu lah sebabnya mahasiswa diberikan peluang untuk mengikuti dan mengambil alih berbagai jenis kegiatan kemahasiswaan di luar kuliah atau pada bidang akademik dengan mengikuti organisasi baik yang internal maupun yang eksternal.

Organisasi ialah suatu sistem yang terdapat atas berbagai jenis elemen atau subsistem, yang mana subsistem manusia merupakan subsistem yang paling penting dan juga tampak bahwa setiap subsistem saling berinteraksi dalam mendapatkan tujuan-tujuan ataupun sasaran-sasaran organisasi yang bersangkutan. Organisasi dibentuk oleh manusia dengan tujuan agar memenuhi beranekaragam jenis kebutuhan manusia, contoh kebutuhan emosional, kebutuhan intelektual, kebutuhan spiritual, kebutuhan

ekonomi dan kebutuhan politiknya. Pada umumnya sebuah organisasi pasti mempunyai atau memiliki ciri yang mendasar yaitu lebih dari satu orang, berkolaborasi atau kerja sama dan ada tujuannya.

Pada dasarnya mahasiswa yang sudah memasuki organisasi sudah seharusnya untuk ikut berpartisipasi untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang ada pada organisasi tersebut. Meskipun demikian dalam mengikuti organisasi pasti memiliki manfaat dan kerugian pada diri mahasiswa. Contohnya mampu tampil di depan umum dan berani mengemukakan pendapat pada orang lain, namun ada juga kerugiannya yang dihadapi mahasiswa ketika mulai ikut berpartisipasi dalam organisasi yaitu berkurangnya waktu untuk beristirahat hal itu dikarenakan banyaknya kegiatan yang ada di dalam organisasi tersebut.

Organisasi GMKI sudah tersebar di Indonesia dan sudah memiliki 90 cabang, dan salah satunya ada di Cabang Pekanbaru dan memiliki 9 komisariat yaitu: Komisariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Komisariat Fakultas Ekonomi, Komisariat Fakultas Pertanian, Komisariat Fakultas Perikanan, Komisariat Teknik, Komisariat Panam, Komisariat Gobah, Komisariat Universitas Islam Riau, dan Komisariat Universitas Lancang Kuning yang masih tetap aktif sampai saat ini. Komisariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mempunyai 15 orang pengurus yang terdiri dari: Ketua, Sekretaris,

Bendahara, Biro Penata Organisasi (2 orang), Biro Komunikasi dan Dokumentasi (2 orang), Biro Kaderisasi (3 orang), Biro Kerohanian (2 orang) dan Biro Aksi dan Pelayanan (3 orang) yang mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Sebagai organisasi yang berjiwa gerejawi dan memiliki 3 medan layan yang ada di gereja, kampus dan masyarakat, maka banyak program yang harus dilaksanakan serta menuntut anggota

maupun pengurus untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang telah dirancang oleh maupun penanggung jawabnya masing-masing, baik itu Penelaahan Alkitab, ibadah, Pray Care and Share , Safari Rohani (melayani di gereja), Seminar Umum Perguruan Tinggi dan program lainnya yang membuat pengurus dan anggota yang aktif mampu mengelola waktu dengan baik dan benar, agar jadwal kuliah tidak terganggu.

Tabel 1.1
Perkembangan Penghuni UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul
Khotimah Pekanbaru
Tahun 2014-2019

NO	Komisariat yang ada di UNRI	Keterangan
	Komisariat Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik	Pembinaan Intelektual Kader, Seminar Umum Perguruan Tinggi, dan lain sebagainya.
	Komisariat fakultas Ekonomi	Pelatihan Dasar Akuntansi, Seminar Kewirausahaan, kunjungan kasih dan lain sebagainya.
	Komisariat fakultas pertanian	Pemahaman Organisasi, Fun Gathering Diskusi Pertanian, Field Trip dan lain sebagainya.
	Komisariat fakultas Perikanan	Diskusi Organisasi, Pelatihan Pembuatan Peta, Seminar Ilmu Perikanan dan lain sebagainya.
	Komisariat fakultas Teknik	Engineering Study Club, Pengembangan kreatifitas dan kewirausahaan, Engineering Aplication dan lan sebagainya.
	Komisariat fakultas Panam	Diskusi Organisasi, Latihan Dasar Kepemimpinan, Safari Rohani Berbagi Kasih dan lain sebagainya.
	Komisariat Gobah	Forum Intelektual, Training Center, Latihan Dasar Kepemimpinan, Penela'ahan Alkitab, Gobah To School dan lain sebagainya.

Sumber :Data Olahan Penulis

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengisi Waktu Luang Pada Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Pekanbaru?
2. Apa Saja Manfaat dan kerugian dari Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian tentang Partisipasi Mahasiswa dalam Mengisi waktu Luang pada organisasi GMKI Cabang Pekanbaru, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Bentuk Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengisi Waktu Luang Pada Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Pekanbaru.
2. Mengetahui manfaat dan Kerugian dari Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Pekanbaru.

1.4 Manfaat penelitian

Dari tujuan penelitian diatas maka dapat penulis rangkapkan apa

manfaat dari penelitian ini, adapun manfaatnya adalah:

- a. Secara Teoritis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu mahasiswa yang bertujuan menghasilkan pemikiran yang kreatif dan orisinil sehingga dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat
 2. Diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu untuk menambah wawasan dan pelajaran yang telah dimiliki peneliti terhadap Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengisi Waktu Luang Pada Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Pekanbaru.
- b. Secara Praktis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada mahasiswa Fisip Unri.
 2. Untuk Mengetahui Bentuk-Bentuk Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengisi Waktu Luang Pada Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Pekanbaru.

3. Untuk Mengetahui Manfaat Dan Kerugian Dari Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi GMKI

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Partisipasi

Partisipasi ialah proses keterlibatan seseorang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat atau berbagai jenis kelompok. Ini terkait dengan peran individu sebagai makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan diri dari keadaan di sekitarnya. Dalam pelaksanaan kegiatan tidak terlepas dari tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai harus mendapat dukungan dari setiap anggotanya baik secara mental maupun emosional. Keterlibatan atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan merupakan partisipasi seseorang yang patut dihargai, dan di harapkan mempunyai manfaat dan tujuan atas keterlibatan atau keikutsertaan tersebut.

Theodorson dalam Mardikanto (1994) mengemukakan bahwa “dalam pengertian sehari-hari, partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu”. Echols dan Shadily (dalam Soetrisno:419) menjelaskan bahwa pengertian partisipasi adalah suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan di ikut-sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi. Keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud disini bukanlah bersifat pasif tetapi secara

aktif ditujukan oleh orang yang bersangkutan. Oleh karena itu, partisipasi akan lebih tepat diartikan sebagai keikutsertaan seseorang di dalam suatu kelompok sosial untuk mengambil bagian dalam kegiatan masyarakatnya, diluar pekerjaan atau profesinya sendiri.

2.1.1 Manfaat partisipasi

Keith Davis (1985:186), mengemukakan manfaat partisipasi, yaitu:

1. Lebih memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar.
2. Dapat digunakan kemampuan berpikir kreatif dari para anggotanya.
3. Dapat mengendalikan nilai-nilai martabat manusia, motivasi serta membangun kepentingan bersama.
4. Lebih mendorong seseorang untuk lebih bertanggung jawab.
5. Lebih memungkinkan untuk mengikuti perubahan.

Pada dasarnya partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan. Keterlibatan aktif dalam berpartisipasi, bukan hanya berarti keterlibatan jasmaniah semata. Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Unsur-unsur partisipasi dalam Berorganisasi:

Menurut Keith Davis ada tiga unsur penting partisipasi:

1. Unsur pertama: bahwa partisipasi atau keikutsertaan sesungguhnya merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan atau hanya keterlibatan secara jasmaniah.
2. Unsur kedua: kesediaan memberi sesuatu sumbangan kepada usaha mencapai tujuan kelompok. Ini berarti rasa senang, kesukarelaan untuk membantu kelompok.
3. Unsur ketiga: unsur tanggung jawab yaitu merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota. Hal ini diakui sebagai anggota artinya rasa "sense of belongingness"

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Sugiyono (2012:3) metode penelitian ialah cara ilmiah agar memperoleh data dengan keinginan atau tujuan tertentu. Metode penelitian merupakan fasilitas ataupun alat yang dipergunakan para peneliti sebagai proses pengumpulan data supaya prosesnya lebih mudah dan hasilnya menjadi lebih baik (cermat), lengkap serta sistematis dan pada akhirnya lebih mudah di buat (Arikunto, 2010:3).

Lokasi pada penelitian ini berada di Sekretariat Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Cabang Pekanbaru yang terletak di jalan Merpati Sakti (Perumahan BTN Yepupa A11). Lokasi ini dipilih karena di tempat ini lah anggota maupun

pengurus GMKI sering melaksanakan program atau kegiatan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Ridwan (2009:6) populasi ialah suatu objek yang ada pada suatu tempat atau wilayah yang memenuhi syarat-syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan masalah pada penelitian. Dalam penelitian ini akan mengambil subjek Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Cabang Pekanbaru yang berkuliah di Universitas Riau. Berikut jumlah pengurus dari 7 komisariat:

1. Komisariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjumlah 15 Pengurus.
2. Komisariat Fakultas Ekonomi berjumlah 15 Pengurus.
3. Komisariat Fakultas Pertanian berjumlah 15 Pengurus.
4. Komisariat Fakultas Perikanan berjumlah 13 Pengurus.
5. Komisariat Fakultas Teknik berjumlah 13 Pengurus.
6. Komisariat Panam berjumlah 13 Pengurus.
7. Komisariat Gobah berjumlah 13 Pengurus.

3.2.2 Sampel

Menurut M.Iqbal Hasan (2002:58) sampel ialah komponen dari populasi yang dibuat dengan cara tersendiri yang memiliki karakteristik tertentu, lengkap dan jelas yang dianggap mampu mewakili populasi ukuran besarnya sampel yaitu jika populasinya kurang dari 100 orang, maka di ambil semua tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25%. Jadi berdasarkan populasi yang sudah dijelaskan, dan dari hasil data yang

telah diterima bahwa mahasiswa pengurus organisasi GMKI di 7 Komisariat yang berkuliah di UNRI berjumlah 97 orang dan berada di bawah 100 orang, maka di gunakanlah teknik total sampling (sensus).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses mempelajari data dan literatur yang dipandang relevan dan penelitian yang mencakup dan memilih hasil penelitian, mengidentifikasi, menganalisis data serta mengimplementasikan hasil analisis tersebut sebagai landasan teori pada menemukan jalan keluar dari masalah dalam penelitian yang dilakukan.

Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data dari berbagai kajian literature berupa buku-buku, arsip-arsip yang berkaitan dengan judul penelitian. Hal ini penulis lakukan dengan melakukan studi kepustakaan di beberapa perpustakaan antara lain, Perpustakaan Universitas Riau, Perpustakaan Fakultas Fisip UNRI, dan Perpustakaan Wilayah Riau.

1.3.2 Observasi

Observasi atau pengamatan ialah suatu proses menyatukan data atau keterangan yang telah dibuat dengan melakukan pengumpulan data secara sistematis mengenai keadaan atau berbagai kegiatan yang dilaksanakan responden penelitian. Pada kegiatan observasi ini penulis akan mengamati bagaimana bentuk partisipasi mahasiswa dalam mengisi waktu luang pada organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia.

1.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data yang berasal dari Pengurus GMKI cabang Pekanbaru dan foto saat responden mengisi kuisioner.

3.3.4 Survei

Pada dasarnya makna dari survei di batasi pada penelitian yang data nya di satukan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. survei ialah penganalisan yang di lakukan agar mengetahui fakta-fakta dari gejala yang serta menelaah dengan benar keterangan-keterangan secara faktual (M. Nazir, 2005).

3.3.5 Angket

suatu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden. Menurut bentuknya, peneliti menggunakan angket langsung tertutup yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan tahap akhir dari suatu proses penelitian, yaitu suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data penelitian kedalam

pola, kategori, dan satuan uraian data sehingga dapat diketahui dan penelitian dengan permasalahan yang telah ditetapkan (Suyanto dan Sutinah, 2005:56). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif. Data yang terkumpul akan dilakukan pengkodean setelah itu data tersebut di tabulasikan. Data yang telah ditabulasikan, akan dianalisis dan digambarkan secara kuantitatif deskriptif. Media komputer yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah SPSS 23.0.

GAMBARAN UMUM ORGANISASI GMKI CABANG PEKANBARU

Sejarah GMKI Cabang Pekanbaru

Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Pekanbaru dibentuk pada tahun 1965. Perjalanan benang biru GMKI cabang pekanbaru yang cukup panjang dalam mencapai pegerahan hadirnya Syalom Allah di Bumi Lancang Kuning ini tahun 1962. GMKI melihat potensi ke-kristenan yang akan muncul dan berkembang di Pekanbaru, sejalan dengan hal itu GMKI melalui Konferensi-Kongres Nasional (KKN) IX di Pematang Siantar mensyah kan beberapa *calon Cabang* diantaranya: Pekanbaru, Banda Aceh, Lampung/Tanjung Karang, Padang, Padang Sidempuan, Pangkal Pinang dan beberapa tempat lainnya.

Pada masa itu (Masa Bakti 1962-1964) GMKI Cabang Pekanbaru di pimpin oleh Viktor Hutauruk sebagai Ketua dan Konstan Sirait sebagai Sekretaris. Usaha pembentukan cabang ini disambut

dengan baik oleh umat kristen yang ada di Riau terutama seluruh mahasiswa kristen yang ada di pekanbaru pada saat itu. Sehingga melalui KKN X di manado disyahkan lah pada KKN tersebut yaitu: Pekanbaru, Banda Aceh, Lampung/Tanjung Karang, Padang, Padang Sidempuan, Pangkal Pinang dan beberapa tempat lainnya.

Dalam masa perjalanannya antara tahun 1972-1980 GMKI Cabang Pekanbaru mengalami pasang surut pelayanan, fluktuasi ini semakin terasa mana kala menghadapi pergumulan dan tantangan yang semakin besar, anggota semakin kurang jelas, pengurus mencari kesibukannya masing-masing. Dalam perkembangan pelayanannya, kondisi ini semakin jelas.

Pada masa 1977-1980 GMKI mengalami masa munculnya pergerakan, dimasa ini kegiatan mahasiswa kriteren di universitas Riau mula berjalan, sebagai bentuk pergerakan pada masa tersebut berupa rutinitas ibadah dari rumah ke rumah dan juga adanya kegiatan natal pertama bersama lingkungan Universitas.

Setelah melihat kuantitas anggota yang semakin banyak dan meluas, konferensi Cabang IV menimbang bahwa GMKI Pekanbaru merasa perlu adanya komisariat sebagai alat perlengkapan cabang. Menimbang bahwa keberadaan komisariat tidak diatur dalam AD/ART maka dalam rangka merealisasikan terbentuknya komisariat diperlukan statuta. Pada konfercab ini, rencana pembentukan komisariat mula timbul sehingga Konpercab mensyahkan Statuta Cabang.

Pengembangan cabang, sesuai dengan amanat konpercab V membentuk Komisariat baru Komisariat Panam (3 Mei 1992) dan Komisariat Gobah (3 juli 1992). Perkembangan cabang dalam pergumulan yang rumit tidaklah begitu cepat namun masih mampu untuk mengembangkan dua komisariat yang telah ada. Maka dibentuklah Komisariat Fakultas Perikanan (10 November 1994), Komisariat Fakultas Pertanian (8 Desember 1994), Komisariat Fakultas Ekonomi (Januari 1996), Komisariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (20 Maret 1999), Komisariat Teknik (April 2001) yang merupakan pergantian nama Komisariat Agave dan Komisariat Gobah (30 April 2007).

Saat ini lokasi seretariat GMKI Cab.Pekanbaru berada di jalan Merpati Sakti, Gang Yepupa perumahan BTN No.A11, Simpang Baru, Kec Tampan, Kota Pekanbaru. GMKI merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempersiapkan kader dengan kompetensi dalam iman, ilmu, kepemimpinan dan kepekaan sosial yang dapat diaplikasikan dalam tiga medan layan, yaitu gereja, perguruan tinggi dan masyarakat.

VISI dan MISI Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia

1. Visi organisasi ini adalah terwujudnya kedamaian, kesesjahteraan, keadilan, kebenaran, keutuhan ciptaan dan demokrasi di indonesia berdasarkan kasih.
2. Misi organisasi ini adalah:
 - a. Mengajak mahasiswa dan warga perguruan tinggi lainnya kepada pengenalan

akan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Penebus dan memperdalam iman dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

- b. Membina kesadaran selaku warga gereja yang esa di tengah-tengah mahasiswa dan perguruan tinggi dalam kesaksian memperbaharui masyarakat, manusia dan gereja.
- c. Mempersiapkan pemimpin dan penggerak yang ahli dan bertanggung jawab dengan menjalankan panggilan di tengah-tengah masyarakat, negara, gereja, perguruan tinggi dan mahasiswa dan menjadi sarana bagi terwujudnya kesejahteraan, perdamaian, keadilan, kebenaran, dan cinta kasih di tengah-tengah manusia dan alam semesta.

Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengisi Waktu Luang Pada Organisasi

5.2.1 Keterlibatan Mental dan Perasaan

Dalam mengkaji perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu luang pada organisasi dapat dianalisis pada 3 aspek, salah satunya ialah keterlibatan mental dan perasaan. Keterlibatan mental dan perasaan ialah keterlibatan diri seseorang akan suatu kegiatan yang memberikan dirinya, tenaga serta memberikan respon pada kegiatan yang akan dilaksanakan dengan secara tulus tanpa ada pemaksaan. Dan pada

akhirnya keterlibatan ini akan memberikan keuntungan tersendiri bagi pelakunya. Salah satu manfaat dari keterlibatan mental dan perasaan berdasarkan penelitian ini ialah keimanan yang semakin bertumbuh sejak berpartisipasi dan terlibat pada setiap kegiatan.

Sebagian besar mahasiswa organisasi GMKI dapat berpartisipasi pada keterlibatan mental dan perasaan dengan baik. Selama memasuki organisasi dan mengikuti kegiatan mereka menjadi lebih sering beribadah, lebih berani tampil di depan untuk mengemukakan pendapat dikarenakan sudah dibiasakan ketika mengikuti rapat ataupun seminar, lebih peka dengan keadaan sekitar dan lebih bertanggung jawab dengan tugas yang sudah dimandatkan.

5.2.2 Keterlibatan Rasa Senang dan Sukarela

Selain keterlibatan mental dan perasaan, hal yang dapat dikaji berikutnya ialah keterlibatan rasa senang dan sukarela. Keterlibatan rasa senang dan sukarela adalah timbulnya rasa ketertarikan, perhatian, kenyamanan, keceriaan serta kepuasan di dalam diri orang tersebut untuk memotivasinya agar terlibat dalam suatu kegiatan, yang dilakukan dengan sepenuh hati tanpa ada keterpaksaan.

Sebagian besar mahasiswa GMKI memiliki tingkat partisipasi yang tinggi atau baik pada keterlibatan rasa senang dan sukarela. Hal ini dapat dilihat bahwa ketika mereka memasuki organisasi GMKI jumlah relasi atau pertemanan mereka semakin meningkat, pemahaman

mereka mengenai musik juga semakin membaik karena di dalam organisasi terdapat pelatihan dalam bermusik dan mereka juga merasa senang ketika bisa berbagi dengan orang yang kurang mampu dengan memberikan bantuan baik berupa barang ataupun uang.

5.2.3 Rasa Tanggung Jawab

Selain keterlibatan rasa senang dan sukarela, hal yang dapat dikaji berikutnya ialah rasa tanggung jawab. Keterlibatan rasa tanggung jawab ialah partisipasi mendorong orang-orang untuk menerima tanggung jawab dalam aktivitas kelompok. Proses sosial yang dilaluinya orang-orang menjadi terlibat sendiri dalam organisasi dan mewujudkan keberhasilannya.

Sebagian besar mahasiswa GMKI bertanggung jawab pada tugas yang telah dimandatkan seperti melaksanakan program, mampu manajemen waktu baik di perkuliahan maupun di organisasi serta lebih peka terhadap kejadian atau masalah yang ada di dalam organisasi.

Dari keseluruhan kriteria yang diuraikan tentang tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pada organisasi GMKI dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kebanyakan mahasiswa GMKI berpartisipasi dengan baik dalam mengikuti kegiatan, hal itu disebabkan karena mahasiswa bertanggung jawab pada tugas yang telah dimandatkan dan juga program yang dilaksanakan berguna kepada diri mereka bukan hanya kepada anggotanya saja melainkan kepada pelaksananya juga, baik itu mengenai seni atau bidang

lainnya seperti belajar sebagai pemimpin yang baik dan benar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi mahasiswa serta manfaat dan kerugian dalam mengikuti organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia adalah sebagai berikut:

Bentuk Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengisi Waktu Luang

a. Keterlibatan Mental dan Perasaan

kesimpulan dari keterlibatan mental dan perasaan mahasiswa yang menjadi pengurus di organisasi GMKI ialah setelah memasuki organisasi dan sering mengikuti setiap kegiatan agama maupun sosial, mereka menjadi lebih taat beribadah, jiwa sosial yang semakin tinggi yang dikarenakan sering mengikuti kegiatan bakti sosial untuk anak panti asuhan, anak jalanan dan yang berada di lapas, serta menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, meskipun tidak seluruhnya namun sebagian besarnya sudah berani dilakukan baik di ruang lingkup yang kecil maupun yang luas.

b. Keterlibatan Rasa Senang dan Sukarela

Kesimpulan dari Keterlibatan Rasa senang dan sukarela ialah mereka bisa melayani dengan talenta yang dimiliki seperti bermain musik, bernyanyi dan lainnya, mereka juga senang ketika mereka bisa berbagi dengan apa yang mereka miliki kepada orang yang membutuhkan. serta dengan

banyaknya kegiatan di organisasi GMKI relasi mereka semakin bertambah dikarenakan banyak pertemuan dengan komisiariat lain.

c. Keterlibatan Rasa Tanggung Jawab

Kesimpulan dari Keterlibatan Rasa tanggung jawab ialah mereka memiliki jiwa kepemimpinan dalam mengelola kegiatan di organisasi dan lebih mampu bertanggung jawab dengan tugas yang telah dimandatkan. Serta mereka menjadi lebih peka dengan kejadian yang ada disekitar mereka dan lebih mampu untuk manajemen waktu.

6.1.2 Manfaat dan Kerugian

Mahasiswa Dalam Berpartisipasi

a. Keterlibatan Mental dan Perasaan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari partisipasi mereka pada keterlibatan mental dan perasaan itu sangat bermanfaat bagi mereka, karena dengan ibadah dan mereka melayani di ibadah tersebut semakin mengembangkan talenta mereka. Serta dengan beraninya mereka mengemukakan pendapat akan berguna dan semakin melatih mereka untuk di dunia kerja nantinya.

b. Keterlibatan Rasa Senang dan Sukarela

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari partisipasi pada keterlibatan rasa senang dan sukarela ialah bermanfaat, contohnya pada bertambahnya relasi serta pemahaman baru mengenai musik namun dengan aktifnya mereka di organisasi ini, mereka berpendapat bahwa jadwal istirahat mereka menjadi berkurang karena sibuk dalam kegiatan yang ada di organisasi.

c. Keterlibatan Rasa Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari partisipasi mahasiswa pada keterlibatan rasa tanggung jawab ialah kemampuan mereka dalam manajemen waktu itu sangat bermanfaat, karena sangat membantu agar perkuliahan dan organisasi tetap berjalan dengan baik dan tidak ada yang ketinggalan, dan mereka juga sadar bahwa pengeluaran finansial di organisasi itu wajar dan tidak merasa rugi, karena itu sudah hal yang biasa di organisasi.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

6.2.1. Bentuk Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengisi Waktu Luang

- a. Keterlibatan Mental dan Perasaan
Saran peneliti kepada Mahasiswa yang mengikuti organisasi GMKI agar mempertahankan dan meningkatkan ketaatan dalam melaksanakan ibadah. Serta lebih serius lagi dalam mengikuti program yang dilaksanakan.
- b. Keterlibatan Rasa Senang dan Sukarela
Saran peneliti kepada mahasiswa agar lebih berani dan mau menunjukkan talenta yang dimiliki, agar talenta tersebut dapat berkembang menjadi lebih baik lagi
- c. Keterlibatan Rasa Tanggung Jawab
Saran peneliti kepada mahasiswa agar setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan atau program supaya lebih tepat waktu agar tidak banyak waktu yang terbuang sia-sia. Serta pengurus organisasi juga harus lebih memahami program yang di jalan kan.

6.2.2. Manfaat dan Kerugian Mahasiswa Dalam Berpartisipasi

- a. Keterlibatan Mental dan Perasaan
Saran peneliti kepada mahasiswa agar apa yang telah di dapat dari setiap pelatihan dapat lebih dikembangkan dan lebih berani lagi mengemukakan pendapat.
- b. Keterlibatan Rasa Senang dan Sukarela
Saran peneliti kepada mahasiswa agar lebih mampu dalam manajemen waktu agar jangan terlalu lelah dan memiliki waktu untuk ber-istirahat di sela banyaknya tugas dari kampus dan organisasi.
- c. Keterlibatan Rasa Tanggung Jawab
Saran peneliti kepada mahasiswa agar lebih kritis dan peduli lagi terhadap kejadian yang terjadi disekitar lingkungan dan jangan bersifat bodoamat terhadap setiap permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Akdon, dan Ridwan. 2006. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci.
- Davis, Keith dan John W. Newstrom. 1985. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta : Erlangga
- Fakih, Mansour. (2010). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta:: Pustaka Pelajar.

- Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedua. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Nazir.2005.*Metode Penelitian*.Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Siswanto, Bejo, 1987. *Manajemen Tenaga Kerja Ancaman Dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Penerbit Sinar Baru. Bandung
- Sugiyono. 1997. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirman, Silvia. 2004. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta:Pelangi Cendikia.
- Winardi. 2006. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Winardi. 2011. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*,PT.Rineka Cipta. Jakarta.